

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia masih menghadapi masalah kemiskinan dan kerawanan pangan. Masalah ini menjadi perhatian nasional dan penanganannya perlu dilakukan secara terpadu melibatkan berbagai sektor baik tingkat pusat maupun daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2011 sebanyak 30,02 juta jiwa atau 12,49% penduduk Indonesia dikategorikan miskin yang artinya dalam hal untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan tersier masih mengalami kesulitan.

Saat ini cara yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi angka kemiskinan salah satunya dengan Program RASKIN (Beras Untuk Keluarga Miskin), yang termasuk program bantuan sosial berbasis keluarga yang sudah berjalan secara rutin sejak tahun 1998. Melalui program ini pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan hak atas pangan dengan tujuan angka kemiskinan dapat diturunkan menjadi 10,5% - 11,5% pada tahun 2012. SPK adalah bagian dari SI (Sistem Informasi) yang diperuntukan untuk membantu manajer level menengah dalam proses pengambilan keputusan setengah terstruktur (*semi structured*) supaya lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia.

Penyelesaian permasalahan dalam bidang komputasi salah satunya adalah menggunakan *soft computing*. Pada *soft computing*, penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan algoritma tertentu. Salah satu jenis *soft computing* adalah penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. SPK pada umumnya menggunakan metode dalam pemecahan masalah. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam SPK adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menemukan rumusan masalah: “Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan seleksi penerima raskin dengan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) sehingga memberikan sebuah solusi dari sejumlah alternatif dengan membandingkan setiap alternatif dengan alternatif terbaik dan alternatif terburuk yang ada di antara alternatif-alternatif masalah”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah perancangan sistem pendukung keputusan pada seleksi penerima RASKIN menjadi terarah, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Metode sistem pendukung keputusan yang menjadi objek penelitian adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode ini didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.
2. Penelitian ini mengambil data sampel dari data Desa Klompang Barat, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, berupa data seleksi penerima RASKIN.

1.4 TUJUAN

Adapun tujuan dari perancangan aplikasi SPK ini adalah agar dapat menghasilkan sistem pendukung keputusan seleksi Penerima RASKIN berbasis WEB serta mengimplementasikan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yang nantinya dapat berguna untuk Penduduk Desa Klompang Barat, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan..

1.5 MANFAAT

1. Dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap pemecahan masalah terkait yakni Program RASKIN.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi penerima RASKIN.

1.6 METODE PELAKSANAAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi Sistem pendukung keputusan penerima RASKIN berbasis web

1.6.1 Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada penduduk miskin guna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kriterianya, dimana observasi meliputi pengumpulan data dan informasi, untuk mendapatkan data yang efektif.

1.6.2 Studi Literatur

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data memecahkan masalah karena merupakan sumber referensi bagi penulis dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum.

1.6.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap kita merancang sistem yang akan di buat guna untuk membuat sistem yang bisa berjalan dengan baik dan efiseien.

1.6.4 Design Sistem dan implementasi

Pada tahap ini adalah tahap dimana sistem di design dan di implementasikan guna untuk menguji program yang di buat supaya tidak ada kesalahan dalam proses yang di lakukan sistem.

1.6.5 Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah tahap dimana semua tahap yang sebelumnya telah selesai dan yang di lakukan sebelumnya adalah membuat laporan tentang program yang di ajukan.